



RINGKASAN

ANDY AKHZAR RAMADHAN. Potensi Suhu Kandang Terhadap Persebaran dan Bobot Badan Ayam Broiler pada Masa Brooding di PT QL Trimitra Cianjur. *Potential of Cage Temperature on the Distribution and Body Weight of Broiler Chickens during Brooding at PT QL Trimitra Cianjur*. Dibimbing oleh TETTY BARUNAWATI SIAGIAN.

Ayam broiler mempunyai potensi yang besar dalam memenuhi kebutuhan konsumsi protein hewani masyarakat Indonesia. Ayam broiler memiliki keunggulan yaitu proses produksi yang relatif cepat (kurang dari 5 minggu) dan dagingnya disukai oleh masyarakat. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktifitas dari ayam broiler dengan cara melakukan manajemen pemeliharaan yang baik. Salah satu faktor yang penting dalam manajemen pemeliharaan ayam broiler adalah suhu kandang. Suhu kandang dapat mempengaruhi performa ayam broiler. Pertumbuhan optimum broiler tercapai apabila berada pada suhu lingkungan yang nyaman, yaitu 18-23°C. Suhu lingkungan penelitian yang lebih tinggi dari suhu nyaman broiler dapat mempengaruhi performa ayam untuk tumbuh maksimal, namun penelitian tersebut dilakukan pada negara yang memiliki empat musim sedangkan data suhu yang optimum pada daerah tropis belum tercatat khususnya di wilayah Cianjur. Sehingga diperlukan data suhu kandang yang optimum untuk pemeliharaan ayam broiler di daerah tropis dan pengaruhnya terhadap persebaran dan bobot badan ayam.

Tujuan penulisan laporan akhir untuk menerangkan potensi suhu terhadap persebaran dan bobot ayam broiler pada masa *brooding* di PT QL Trimitra Cianjur. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di tiga lokasi yang berbeda dengan periode pelaksanaan masing-masing lokasi yaitu satu bulan. Pengambilan judul laporan tugas akhir diambil pada putaran pertama Praktik Kerja Lapangan di PT QL Trimitra yang beralamat di Jl. Mariawati, Cinangsi, Kec. Cikalongkulon, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43291, pada tanggal 01–28 Februari 2021 pada jam dan hari kerja yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan selama praktik kerja lapangan yaitu teknik pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pendataan suhu yang di ambil secara teratur pada pagi, siang dan sore kemudian di hitung rerata perhari dan dibandingkan dengan suhu optimal yang dibutuhkan oleh ayam broiler pada masa *brooding*. Bobot badan diambil sekali sehari menggunakan timbangan dan diambil reratanya serta dibandingkan dengan bobot optimal ayam broiler yang dicapai pada masa *brooding*. Hasil pengamatan suhu kandang *closed house* pada peternakan ayam broiler terhadap bobot badan menunjukkan pada suhu optimal terjadi peningkatan bobot badan namun tidak sesuai dengan standar *cobb manual guide*. Peningkatan bobot badan ayam broiler yang tidak sesuai dengan standar manual ini karena ada faktor lain yang mempengaruhi bobot badan seperti jenis kelamin, protein ransum, manajemen perkandangan dan sanitasi. Hasil pengamatan suhu kandang *closed house* pada peternakan ayam broiler terhadap persebaran ayam dikandang menunjukkan adanya persebaran yang merata. Hal ini menunjukkan suhu berperan terhadap aktivitas ayam broiler di kandang.

Kata kunci : ayam broiler, bobot badan, *masa brooding*, persebaran, suhu kandang